

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Saham AS ditutup menguat pada Selasa, didorong sentimen yang membaik setelah pernyataan dari Washington meredakan ketegangan yang sempat meningkat dengan Iran. Naikannya di sektor material dan teknologi, serta musim laporan keuangan perusahaan yang solid, turut menopang pasar. Indeks S&P 500 naik 0,8% ke 7.259,91, NASDAQ Composite bertambah 1% ke 25.326,13—keduanya mencetak rekor baru—sementara Dow Jones menguat 0,7% ke 49.298,34.

Situasi di Timur Tengah sempat memanas cepat sejak akhir pekan hingga Senin, setelah Presiden Donald Trump mengumumkan inisiatif "Project Freedom" untuk membuka kembali jalur pelayaran di Selat Hormuz yang tersendat. Jalur vital yang mengangkut sekitar seperlima pasokan minyak dunia itu praktis tertutup akibat konflik, memicu gangguan pasokan terbesar dalam sejarah. Iran merespons dengan menembakkan rudal ke kapal perusak AS yang mendekati, bahkan mengklaim berhasil mengenai satu target. Namun, Komando Pusat AS membantah klaim tersebut dan menyatakan tidak ada kapal yang terkena, bahkan dua kapal dagang AS berhasil melintasi selat. Ketegangan juga sedikit mereda berkat pernyataan positif dari Menteri Luar Negeri Iran, Abbas Araghchi, yang menegaskan bahwa krisis politik tidak memiliki solusi militer dan mendorong kelanjutan diplomasi. Di sisi lain, pejabat Iran tetap mengkritik langkah AS, menyebutnya sebagai ancaman terhadap keamanan jalur energi.

Dari sisi ekonomi, Institute for Supply Management (ISM) melaporkan aktivitas sektor jasa AS masih berekspansi pada April dengan indeks di 53,6—sedikit di bawah ekspektasi 53,7 dan turun dari 54,0 pada Maret. Menariknya, indeks harga yang dibayar sektor jasa stagnan di 70,7, jauh lebih rendah dari perkiraan lonjakan besar akibat kenaikan harga minyak.

Memasuki musim laporan keuangan, AMD dijadwalkan merilis kinerja setelah penutupan pasar, dengan perhatian investor tertuju pada perkembangan persaingannya melawan Nvidia di sektor chip AI. Sementara itu, saham Intel melonjak sekitar 13% setelah laporan Bloomberg menyebut Apple sempat menjajaki kerja sama dengan Intel dan Samsung untuk memproduksi prosesor utama perangkatnya.

**PASAR EROPA:** Saham Eropa bergerak campuran pada Selasa, di tengah munculnya tanda-tanda bahwa gencatan senjata rapuh antara AS dan Iran mulai goyah dan berpotensi kembali memicu konflik.

Indeks pan-Eropa Stoxx 600 naik 0,7%, sementara DAX Jerman menguat 1,7% dan CAC 40 Prancis naik 1,1%—ketiganya berhasil berbalik naik setelah sempat dibuka melemah di awal sesi. Sebaliknya, FTSE 100 Inggris tertinggal, turun 1,4%.

Pergerakan yang tidak searah ini mencerminkan pasar yang masih "deg-degan": sebagian investor memanfaatkan momentum kenaikan, tapi sebagian lain tetap berhati-hati karena risiko geopolitik yang belum reda.

**PASAR ASIA:** Pasar Asia melemah pada Selasa karena minat risiko investor terpukul oleh meningkatnya ketegangan di Selat Hormuz. Sementara itu, pasar Australia ikut turun setelah bank sentralnya menaikkan suku bunga sesuai ekspektasi. Bursa di Jepang, China, dan Korea Selatan tutup, sehingga volume perdagangan di kawasan cenderung sepi.

Sentimen negatif juga datang dari Wall Street yang melemah pada Senin, setelah Iran melancarkan serangan sebagai respons atas operasi AS untuk membuka kembali jalur di Selat Hormuz.

Indeks Hang Seng Hong Kong turun 1,4%, tertekan oleh pelemahan saham-saham teknologi lokal yang mengikuti penurunan sektor serupa di Wall Street. Selain itu, saham teknologi juga terkena aksi ambil untung, setelah sebelumnya sempat reli kuat didorong optimisme terhadap perkembangan kecerdasan buatan dalam beberapa pekan terakhir.

**KOMODITAS:** Harga minyak melanjutkan penurunan dalam perdagangan Asia pada Rabu, seiring meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang menutupi kekhawatiran pasokan. Investor juga mencermati penurunan tajam persediaan minyak mentah AS.

Per pukul 20:23 ET (00:23 GMT), kontrak Brent Oil Futures untuk pengiriman Juli turun 1,2% ke USD 108,60 per barel, sementara West Texas Intermediate (WTI) crude melemah 1,4% ke USD 100,88 per barel. Keduanya sebelumnya sudah ditutup anjlok sekitar 4% pada sesi sebelumnya.

Presiden AS Donald Trump menyatakan bahwa Washington akan menghentikan sementara operasi untuk memulihkan jalur pelayaran komersial di Selat Hormuz, memicu harapan akan terobosan diplomatik dengan Iran. Langkah ini mengikuti eskalasi awal pekan, ketika inisiatif "Project Freedom" memicu respons militer dari Iran, termasuk peningkatan serangan terhadap kapal dan infrastruktur energi regional yang sempat memicu kekhawatiran gangguan pasokan.

Meski demikian, penurunan harga minyak tertahan oleh indikasi pasokan AS yang semakin ketat. Data dari American Petroleum Institute menunjukkan stok minyak mentah turun 8,1 juta barel dalam sepekan terakhir—jauh lebih besar dari perkiraan. Penurunan tajam ini menandakan permintaan yang kuat dan pasokan yang terbatas, sehingga memberi sedikit penopang bagi harga di tengah meredanya premi risiko geopolitik.

**INDONESIA:** IHSG berhasil bertahan dari support 6900-6950, menguat +1.22% di zona hijau ke level 7057.11. Pasar memantul di perdagangan kemarin menguat seraya dengan kenaikan serempak dari saham Grup Barito yang dipimpin oleh BRPT, dimana jika berhasil break 7200, IHSG nampaknya masih bisa mengalami kenaikan didukung saham konglomerasi. Dikarenakan situasi yang masih belum kondusif, lebih baik lakukan scalping terlebih dahulu.

Tetap berjaga-jaga dari selling pressure big banks, walaupun secara valuasi atraktif, namun tekanan jual masih sangat besar mengiringi kontraksi makro Indonesia. Terlepas komoditas masih terkena sentimen negatif pajak windfall, jika komoditas masih menguat dapat dijadikan peluang buy on weakness.

## JCI

6057.1 +85.2 (+1.22%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BRPT	1292.7	KOTA	470.3
BBCA	1080.0	CUAN	463
BMRI	842.3	ANTM	410.3
PTRO	838.7	BUMI	398.3
BBRI	793.3	BUVA	318.6

## Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	244.5	BMRI	342.2
BRPT	138.1	BBCA	144.8
BUVA	50.8	ANTM	116.7
KOTA	44.8	INCO	66.1
BBNI	28.8	AADI	45.3

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.82	0.61	9.8%
USDDIDR	17.425	45	0.3%
KRWIDR	11.88	0.1115	0.9%

## IHSG SPECULATIVE BUY



### POTENTIAL REBOUND ON SUPPORT

**Support**                    6950-7000

**Resistance**                7600-7750 / 8300-8450

## Stock Pick

### SPECULATIVE BUY RATU – Raharja Energi Cepu Tbk



**Entry**                        6350

**TP**                            7000-7500 / 8000-8200

**SL**                            <5800

### SPECULATIVE BUY INET – Sinergi Inti Andalan Prima Tbk



**Entry**                        316

**TP**                            350-360 / 380 / 430-440

**SL**                            <286

**SPECULATIVE BUY**

## BREN – Barito Renewables Energy Tbk



**Entry** 4730-4700  
**TP** 5700 / 6500-6700  
**SL** <4130

**SPECULATIVE BUY**

## BUMI – Bumi Resources Tbk



**Entry** 230-220  
**TP** 260-270 / 300  
**SL** <200

**SPECULATIVE BUY**

## BULL – Buana Lintas Lautan Tbk



**Entry** 510-500  
**TP** 590-610 / 660-680  
**SL** <470

## Company News

### **DCII: Kebut Pusat Data, DCII Tarik Fasilitas Kredit Jumbo dari BCA**

DCI Indonesia (DCII) mendapat dana jumbo Rp17 triliun. Fasilitas kredit tersebut meluncur dari Bank Central Asia (BBCA). Perjanjian kredit tersebut telah diteken pada 30 April 2026. Berdasar skenario, dana hasil pinjaman tersebut akan digunakan untuk belanja modal, khususnya pembangunan, penyelesaian fasilitas pusat data (data center), dan pemenuhan permintaan pelanggan atas kapasitas yang telah terkontrak. Nah, guna menjamin fasilitas kredit tersebut, perseroan akan memberikan agunan kredit meliputi bidang-bidang tanah berikut bangunan dan/atau segala sesuatu yang berdiri dan/atau akan berdiri di atasnya yang dimiliki perseroan. Lalu, seluruh mesin dan peralatan data center perseroan yang ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari. Kemudian, rekening giro perseroan pada Bank BCA sebagai agunan sementara sampai seluruh agunan lainnya diikat secara sempurna, dan tagihan atas klaim asuransi. (Emiten News)

### **SMAR: Meroket 517,98 Persen, SMAR Koleksi Laba IDR 829.52 Miliar Kuartal I**

Sinarmas Agro (SMAR) per 31 Maret 2026 mengoleksi laba bersih Rp829,52 miliar. Meroket 517,98 persen dari posisi sama tahun lalu senilai Rp134,23 miliar. Oleh sebab itu, laba per saham dasar melonjak menjadi Rp289 dari sebelumnya Rp47. Penjualan bersih Rp20,73 triliun, susut 1,98 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp21,15 triliun. Beban pokok penjualan Rp17,78 triliun, mengalami penyusutan dari edisi sama tahun lalu Rp19,08 triliun. Laba kotor terkumpul Rp2,95 triliun, mengalami lonjakan dari fase sama 2025 senilai Rp2,06 triliun. Beban penjualan Rp1,22 triliun, bertambah dari Rp1,22 triliun. Beban umum dan administrasi Rp405,96 miliar, bengkak dari Rp386,74 miliar. Jumlah beban usaha Rp1,62 triliun, bengkak dari Rp1,6 triliun. Laba usaha Rp1,32 triliun, mengalami lonjakan 186 persen dari periode sama tahun lalu Rp462,3 miliar. Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi Rp13,33 miliar, melejit dari Rp121,58 miliar. Pendapatan bunga Rp15,4 miliar, melesat dari Rp4,67 miliar. Rugi selisih kurs Rp53,37 miliar, susut dari Rp272,87 miliar. Beban bunga dan keuangan lainnya Rp227,27 miliar, turun dari Rp296,5 miliar. Laba bersih periode berjalan Rp829,47 miliar, melonjak dari Rp134,43 miliar. Total ekuitas Rp23,28 triliun, melejit dari akhir tahun sebelumnya Rp22,43 triliun. Jumlah liabilitas Rp22,6 triliun, susut dari akhir tahun lalu Rp22,76 triliun. Total aset Rp45,89 triliun, melejit dari akhir 2025 senilai Rp45,2 triliun. (Emiten News)

### **MDKA: Perkuat Modal, MDKA Racik Private Placement 2,44 Miliar Lembar**

Merdeka Gold (MDKA) meracik private placement maksimal 2.447.298.377 helai alias 2,44 miliar lembar. Pengeluaran saham baru tersebut setara dengan 10 persen dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh. Saham anyar tersebut diwajibkan dengan nilai nominal Rp20. Tindakan korporasi itu, akan digeber setelah mendapat izin dari investor. Nah, untuk memperoleh persetujuan pedanal itu, perseroan akan menggelar rapat umum pemegang saham tahunan pada 11 Juni 2026. Peserta berhak ikut terlibat dalam ajang itu, harus tercatat sebagai pemegang saham pada 19 Mei 2026. Tindakan itu, dilatari oleh kepentingan untuk pengembangan kegiatan usaha, dan upaya memiliki kesempatan untuk melaksanakan potensi ekspansi, perseroan perlu memperkuat struktur permodalan. Melalui private placement, perseroan diharapkan mendapatkan alternatif sumber pendanaan untuk kepentingan perseroan. Berdasar skenario, dana hasil private placement akan digunakan oleh perseroan sebagai berikut. Sebesar 30 persen dari total dana untuk kebutuhan modal kerja, dan grup perseroan; dan/atau, pengembangan usaha perseroan dan grup. Baik itu dalam bentuk belanja modal dan/atau pembelian saham dan/atau pembelian aset dan/atau penyertaan saham serta metode transaksi sesuai pada satu atau lebih perusahaan dengan industri yang sesuai atau terkait dengan kegiatan usaha perseroan, dan grup perseroan. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Purbaya: Ekonomi Mulai Akselerasi, Pemerintah Siapkan Stimulus Baru Mulai Juni 2026

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan perekonomian Indonesia mulai menunjukkan percepatan pertumbuhan setelah mencatat kinerja positif pada kuartal I/2026. Menurut Purbaya, capaian pertumbuhan ekonomi sebesar 5,61% menjadi indikasi bahwa tren ekonomi nasional mulai bergerak ke arah yang lebih kuat dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini disampaikan usai rapat terbatas bersama Presiden Prabowo Subianto dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) di Istana Merdeka, Selasa (5/5/2026) “Yang pertama dari angka pertumbuhan ekonomi tadi yang keluar hari ini 5,61 itu kita diskusikan dengan Bapak Presiden bahwa kita memang sudah bisa membalik arah ekonomi. Dulu kan sebelumnya 5,39 sekarang 5,61 dibandingkan sebelum-sebelumnya 5 atau di bawah 5 sedikit kan. Jadi ekonomi kita sedang mengalami akselerasi,” kata Purbaya. Lebih lanjut, dia menilai, percepatan ini belum sepenuhnya dipahami oleh pelaku pasar, yang justru masih menunjukkan kekhawatiran dan cenderung menarik dana dari pasar modal. Purbaya bahkan sempat menyarankan investor untuk memanfaatkan momentum tersebut. “Itu yang tidak disadari banyak orang sehingga orang agak takut dan keluar dari pasar modal. Kan saya kemarin-kemarin bilang serok, serok, serok aja kalau mereka ikut mestinya nanti ke depan akan untung banyak,” katanya. Pemerintah, lanjut Purbaya, akan menjaga momentum pertumbuhan ini pada kuartal berikutnya melalui berbagai kebijakan lanjutan. Koordinasi dengan Bank Indonesia juga terus diperkuat, khususnya dalam menjaga likuiditas sistem keuangan. Selain itu, pemerintah tengah menyiapkan paket stimulus tambahan untuk mendorong aktivitas ekonomi dalam waktu dekat. Dengan langkah tersebut, pemerintah berharap akselerasi pertumbuhan ekonomi dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi aktivitas usaha serta kepercayaan pasar ke depan. “Tapi yang jelas ekonomi sedang menuju pertumbuhan angka yang lebih cepat dan akan kita jaga untuk kuartal kedua dengan berbagai kebijakan, koordinasi dengan Bank Sentral juga menjaga sistem apa kondisi likuiditas dan juga kita akan memberikan stimulus tambahan ya Pak Menko ya ke perekonomian yang nggak lama lagi akan diumumkan. Ya mungkin 1 Juni akan mulai jalan,” pungkas Purbaya. (Bisnis Indonesia)

### Global News

#### Harga Bensin AS Tembus USD 4,50 per Galon Seiring Puncak Perjalanan Musim Panas Dimulai

Harga rata-rata nasional bensin di AS melampaui USD 4,50 per galon pada Selasa—untuk pertama kalinya sejak Juli 2022—menurut data dari GasBuddy. Kenaikan ini terjadi karena perang AS-Israel dengan Iran terus mengganggu sebagian besar pasokan minyak global yang dikirim melalui Selat Hormuz. Menjelang akhir pekan Memorial Day—yang menandai dimulainya musim puncak perjalanan musim panas—lonjakan harga BBM menjadi risiko politik besar bagi Presiden Donald Trump dan Partai Republik menjelang pemilu paruh waktu November. Tanpa meredanya ketegangan di Timur Tengah, analis memperkirakan harga bahan bakar di AS bisa melampaui rekor sebelumnya. Secara rinci, harga rata-rata nasional mencapai USD 4,52 per galon pada Selasa pukul 17:20 ET. Harga sudah menembus USD 4 sejak akhir Maret—level yang terakhir terjadi pada Agustus 2022 setelah invasi Rusia ke Ukraina. California mencatat harga tertinggi di AS, dengan rata-rata USD 6,14 per galon. Kenaikan harga bensin ini sejalan dengan lonjakan harga minyak mentah global, yang dipicu kekhawatiran gangguan pasokan berkepanjangan di kawasan Teluk. Patokan minyak dunia, Brent crude, telah melonjak sekitar 58% sejak perang dimulai.

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 3,150	IDR 3,660	IDR 4,300	36.5%	-22.2%	477.41	8.11	1.40	18.34	10.98	6.34	1.37	1.08
BBCA	IDR 5,950	IDR 8,075	IDR 8,800	47.9%	-30.0%	733.49	12.63	2.82	22.98	5.65	5.22	3.52	0.73
BNNI	IDR 3,920	IDR 4,370	IDR 5,050	28.8%	-7.5%	146.21	7.19	0.91	12.33	8.91	5.48	-5.56	0.95
BMRI	IDR 4,490	IDR 5,100	IDR 5,600	24.7%	-13.7%	419.07	7.16	1.37	20.92	2.23	8.92	3.91	0.93
TUGU	IDR 1,270	IDR 1,165	IDR 1,990	56.7%	30.9%	4.52	6.19	N/A	7.66	6.21	51.25	147.45	0.79
<b>Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods- Retail)</b>													
INDF	IDR 6,950	IDR 6,775	IDR 7,750	11.5%	-2.1%	61.02	5.59	0.79	15.07	4.03	6.66	22.46	0.60
ICBP	IDR 6,725	IDR 8,200	IDR 9,700	44.2%	-33.9%	78.43	8.58	1.44	17.86	3.72	3.10	23.81	0.55
CPIN	IDR 4,090	IDR 4,510	IDR 5,060	23.7%	-6.8%	67.07	10.04	1.83	19.51	2.64	4.78	47.28	0.76
JFPA	IDR 2,590	IDR 2,620	IDR 3,300	27.4%	28.9%	30.37	7.51	1.61	23.46	2.70	8.81	32.63	0.78
SSMS	IDR 1,400	IDR 1,535	IDR 2,750	96.4%	-12.8%	13.34	9.87	5.85	47.38	3.37	42.89	41.63	0.49
AYAM	IDR 338	IDR 432	IDR 500	47.9%	136.4%	1.35	0.00	0.00	0.04	0.00	-26.09	-77.81	0.64
WINE	IDR 182	IDR 206	IDR 230	26.4%	-22.9%	0.49	13.41	0.00	12.31	1.92	0.68	-14.60	0.69
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	IDR 2,770	IDR 14,500	IDR 6,750	143.7%	3.3%	30.16	0.00	0.00	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.68
ERAA	IDR 410	IDR 408	IDR 476	16.1%	1.5%	6.54	0.00	0.00	13.85	4.63	17.35	47.41	0.93
HRTA	IDR 2,640	IDR 2,150	IDR 590	-77.7%	407.7%	12.16	9.63	0.00	35.19	0.80	144.39	158.00	0.72
<b>Healthcare</b>													
KLBF	IDR 850	IDR 1,205	IDR 1,800	111.8%	-25.1%	39.79	10.65	1.58	15.13	4.24	8.27	7.66	0.64
SIDO	IDR 480	IDR 540	IDR 560	16.7%	-14.3%	14.40	12.41	0.00	32.82	7.71	4.10	12.83	0.55
<b>Infrastructure &amp; Teleco</b>													
TLKM	IDR 2,880	IDR 3,480	IDR 3,400	18.1%	19.5%	285.30	13.11	2.08	15.95	7.38	0.50	-4.30	1.10
JSMR	IDR 2,980	IDR 3,410	IDR 3,600	20.8%	-25.1%	21.63	6.16	0.00	10.40	5.24	-5.88	-27.55	0.84
TOWR	IDR 488	IDR 585	IDR 1,070	119.3%	-3.4%	28.84	7.20	1.05	15.97	3.44	4.65	10.28	0.84
TBIG	IDR 1,705	IDR 2,680	IDR 1,900	11.4%	-14.3%	38.63	27.22	3.06	12.32	1.39	0.61	-1.52	0.50
MTEL	IDR 510	IDR 700	IDR 700	37.3%	-9.7%	42.62	19.21	0.00	6.35	4.97	2.43	1.19	0.80
WIFI	IDR 2,390	IDR 3,250	IDR 4,080	70.7%	32.8%	12.69	18.67	1.70	11.52	0.08	146.99	72.66	1.19
INET	IDR 316	IDR 467	IDR 580	83.5%	426.7%	7.07	143.40	0.00	7.59	0.02	201.67	1469.40	1.23
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 680	IDR 830	IDR 1,400	105.9%	-9.3%	12.60	5.00	0.51	10.70	3.53	12.77	9.45	0.87
PANI	IDR 8,650	IDR 12,600	IDR 18,500	113.9%	-13.1%	156.71	90.77	0.00	4.85	0.05	52.37	204.13	1.47
PWON	IDR 316	IDR 338	IDR 470	48.7%	-7.1%	15.22	6.25	0.00	10.87	4.11	6.60	19.02	0.83
TRIN	IDR 655	IDR 1,130	IDR 2,200	235.9%	739.7%	2.98	0.00	0.00	2.26	0.00	-13.22	N/A	1.55
GPRA	IDR 112	IDR 145	IDR 188	67.9%	38.3%	0.48	5.85	0.35	6.16	4.46	-12.14	-34.05	0.94
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,735	IDR 1,345	IDR 1,500	-13.5%	69.3%	43.61	16.38	1.12	7.00	3.08	-0.17	-51.75	0.64
ITMG	IDR 26,850	IDR 21,875	IDR 23,750	-11.5%	17.0%	30.34	9.00	0.91	9.98	6.44	-18.37	-48.96	0.34
INCO	IDR 5,975	IDR 5,175	IDR 4,930	-17.5%	163.2%	62.98	38.09	1.28	3.51	0.90	4.19	33.42	1.06
ANTM	IDR 3,690	IDR 3,150	IDR 1,560	-57.7%	125.7%	88.67	10.45	2.28	23.39	4.11	22.33	53.15	0.78
ADRO	IDR 2,510	IDR 1,810	IDR 3,680	46.6%	36.0%	73.77	8.38	0.85	10.32	10.49	-9.87	-53.88	0.73
NCKL	IDR 1,005	IDR 1,125	IDR 1,030	2.5%	45.7%	63.41	7.93	1.77	25.16	3.02	13.02	33.27	1.09
CUAN	IDR 1,300	IDR 2,340	IDR 2,500	92.3%	101.6%	146.14	66.73	0.00	62.57	0.02	51.63	-16.31	1.85
PTRO	IDR 5,900	IDR 10,925	IDR 4,300	-27.1%	141.8%	59.51	118.45	13.07	11.47	0.00	28.32	179.96	2.10
UNIQ	IDR 126	IDR 356	IDR 810	542.9%	-77.5%	0.40	54.29	0.00	8.14	0.00	-14.54	-89.40	0.62
RMKE	IDR 3,260	IDR 5,925	IDR 7,000	114.7%	521.0%	14.26	58.28	7.29	13.12	0.11	-9.92	-16.69	1.42
<b>Basic Industry</b>													
AVIA	IDR 390	IDR 505	IDR 560	43.6%	-3.9%	24.16	12.90	0.00	18.24	5.90	8.73	8.31	0.60
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 28,750	IDR 29,500	IDR 32,000	11.3%	22.1%	107.24	8.49	1.06	12.69	5.78	-2.33	-32.50	0.73
ASII	IDR 5,875	IDR 6,700	IDR 5,475	-6.8%	19.4%	237.84	7.49	1.01	13.96	6.64	-1.55	-5.04	0.78
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 1,305	IDR 1,795	IDR 1,470	12.6%	87.8%	8.79	0.00	0.00	36.50	0.00	62.13	-72.52	0.60
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.76
<b>Transportation (Toll Road, Logistic &amp; Shipping)</b>													
ASSA	IDR 780	IDR 1,125	IDR 900	15.4%	47.2%	2.88	6.95	1.26	19.08	5.13	20.86	51.00	1.14
BIRD	IDR 1,560	IDR 1,700	IDR 1,900	21.8%	2.6%	3.90	6.24	0.00	10.52	7.69	13.20	-1.40	0.73
IPCC	IDR 1,285	IDR 1,385	IDR 1,500	16.7%	65.8%	2.34	9.05	1.65	18.83	7.40	12.78	14.74	0.62
SMDR	IDR 338	IDR 392	IDR 400	18.3%	47.0%	5.53	6.01	0.00	9.81	3.40	8.72	-16.74	0.92
SOCI	IDR 520	IDR 498	IDR 1,110	113.5%	233.3%	3.67	20.34	0.00	1.90	0.38	-6.23	-39.10	1.28
BULL	IDR 510	IDR 420	IDR 800	56.9%	328.6%	7.90	17.91	0.00	8.55	0.00	3.68	77.33	1.65
JSMR	IDR 2,980	IDR 3,410	IDR 3,450	15.8%	-25.1%	21.63	6.16	0.00	10.40	1.00	-5.88	-27.55	0.84

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 4 May 2026	US	21.00	Factory Orders	Mar	0.5%	-	0%
	US	21.00	Durable Goods Order	Mar F	0.8%	-	0.8%
	Indonesia	7.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Apr	-	49.1	50.1
	Indonesia	11.00	CPI YoY	Apr	2.7%	-	3.48%
Tuesday, 5 May 2026	US	19.30	Trade Balance	Mar	(\$60.6b)	-	(\$57.3b)
	US	21.00	ISM Services Index	Apr	53.7	-	54.00
	US	21.00	New Home Sales	Mar	660k	-	-
	Indonesia	11.00	GDP YoY	1Q	5.40%	-	5.39%
Wednesday, 6 May 2026	US	01.00	MBA Mortgage Applications	May-01	-	-	-1.60%
	US	19.15	ADP Employment Change	Apr	120k	-	62k
Thursday, 7 May 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	May-02	205k	-	189k
	US	21.00	Construction Spending MoM	Mar	0.3%	-	-0.3%
Friday, 8 May 2026	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	Apr	62k	-	178k
	US	19.30	Unemployment Rate	Apr	4.30%	-	4.3%
	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	Mar F	1.40%	-	1.40%

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 4 May 2026	Dividend (Cum Date)	ASII BTPN GOOD HEAL PRDA TRIS
	RUPS	ACST NICL
Tuesday, 5 May 2026	Dividend (Cum Date)	GMTD
	RUPS	BRIS IKPM ISAT NETV RAAM
Wednesday, 6 May 2026	Dividend (Cum Date)	AKRA ASJT AMAG
	RUPS	BJTM SHIP TOTL
Thursday, 7 May 2026	Dividend (Cum Date)	BJBR EAST LIFE LPIN SKLT
	RUPS	ADHI ARCI ARTO ATIC BAYU CASS EAST KUAS LTLS MARK NINE RATU
	RUPS	ADHI ARCI ARTO ATIC BAYU CASS EAST KUAS LTLS MARK NINE RATU
Friday, 8 May 2026	Dividend (Cum Date)	BMRI JPFA SMSM ZYRX
	RUPS	BRNA CDIA ISAP LPKR LPCK PANR PBID PDES POWR PSSI SMGR WEHA WSKT

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,298.3	356.3	0.7%
S&P 500	7,259.2	58.5	0.8%
NASDAQ	28,015.1	363.2	1.3%
STOXX 600	609.7	4.2	0.7%
FTSE 100	10,219.1	-	-
DAX	24,401.7	410.4	1.7%
Nikkei	-	-	-
Hang Seng	25,898.6	-197.3	-0.8%
Shanghai	-	-	-
KOSPI	-	-	-
EIDO	15.0	0.2	1.6%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,556.9	35.0	0.8%
Brent Oil (\$/Bbl)	109.9	-4.6	-4.0%
WTI Oil (\$/Bbl)	102.3	-4.2	-3.9%
Coal (\$/Ton)	134.4	-1.2	-0.8%
Nickel LME (\$/MT)	19,480.2	-	-
Tin LME (\$/MT)	49,632.0	-	-
CPO (MYR/Ton)	4,710.0	88.0	1.9%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,387.4	31.2	2.3%
Energy	3762.599	52.127	1.4%
Basic Materials	2188.181	60.895	2.9%
Consumer Non-Cyclicals	740.925	3.577	0.5%
Consumer Cyclical	1091.101	1.729	0.2%
Healthcare	1665.176	-25.758	-1.5%
Property	918.122	-1.267	-0.1%
Industrial	2049.037	-12.846	-0.6%
Infrastructure	2090.202	52.632	2.6%
Transportation & Logistic	2186.136	23.402	1.1%
Technology	7542.309	-54.299	-0.7%

Source: Bloomberg

## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

